

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING
Laporan Tugas Akhir, Juli 2019**

Ananda Widyawati : 1615401023

**Studi Kasus Pada Ibu Nifas Terhadap Ny. T P₃A₁ Dengan Bendungan ASI
Di PMB Redinse Sitorus, SST Lampung Selatan**

xvi+54 halaman; 1 tabel; 1 bagan; 8 singkatan; 3 lampiran

RINGKASAN

Bendungan ASI dapat menjadi masalah yang serius yaitu mastitis hingga sampai ke abses payudara (Mochtar, 2011). Penyebab kematian ibu terbagi beberapa macam penyebab yaitu pada masa kehamilan 20%, persalinan 30%, dan nifas 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada saat nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan, eklamsia, postpartum blues, infeksi, dan mastitis. Mastitis pada ibu nifas didahului dengan terjadinya bendungan ASI (Prawirohardjo, 2010). Kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak adalah pada ibu-ibu pekerja, sebanyak 16% dari ibu yang menyusui. Dengan adanya kesibukan keluarga dan pekerjaan menurunkan tingkat perawatan dan perhatian ibu dalam melakukan perawatan payudara sehingga akan cenderung mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kejadian bendungan ASI. (Depkes RI, 2012).

Tujuan dilakukannya studi kasus ini untuk melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. T P₃A₁ dengan bendungan air susu ibu (ASI) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Studi kasus ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan pada masa nifas hingga pemulihan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan manajemen Varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Subjek penelitian yaitu Ny. T umur 32 tahun P₃A₁ ibu nifas dengan bendungan ASI. Analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Studi kasus pada ibu nifas dengan bendungan ASI di PMB Redinse Sitorus, S.ST terhadap Ny. T di dapatkan hasil bahwa Ny. T mengalami bendungan ASI dikarenakan tidak menyusui bayinya dengan teknik yang benar. Setelah diajarkan cara menyusui yang benar, dan memijat payudara dengan lembut sebelum menyusui, dan durasi menyusui bayinya yang cukup, ibu menyusui bayinya setiap 2 jam sampai payudara terasa kosong dan payudara dikompres dengan air hangat 3 kali sehari selama 3 hari, setelah dilakukan evaluasi diperoleh keadaan ibu baik. Pengeluaran ASI lancar, ibu dapat menyusui bayinya dengan baik, benar dan tidak terpaku pada satu payudara saja Ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri dan bendungan ASI sudah dapat teratasi.

Kata Kunci : Bendungan ASI, Breast Care, Teknik Menyusui

Daftar bacaan : 13 (2009-2017)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Final Project Report, July 2019**

Ananda Widyawati: 1615401023

**Case Study of Postpartum Mothers Against Mrs. T P3A1 with ASI Dam at
PMB Redinse Sitorus, SST South Lampung**

xvi+54 pages; 1 table; 1 chart; 8 abbreviation; 3 attachments

ABSTRACT

ASI dam can be a serious problem, namely mastitis to breast abscess (Mochtar, 2011). The causes of maternal death are divided into a number of causes, namely at 20% pregnancy, 30% delivery, and 50% postpartum. The most common causes of maternal death occur during childbirth, namely due to bleeding after childbirth, eclampsia, postpartum blues, infection, and mastitis. Mastitis in postpartum mothers is preceded by the occurrence of ASI dams (Prawirohardjo, 2010). The highest incidence of ASI dams in Indonesia is for working mothers, as many as 16% of mothers who breastfeed. With the existence of a busy family and work reduce the level of care and attention of mothers in breast care so that it will tend to result in an increase in the incidence of ASI dams. (Depkes RI, 2012).

The purpose of this case study was to carry out the implementation of midwifery care for postpartum mothers in Ny. T P3A1 with breast milk dams (ASI) using the varney midwifery management approach and documented in the form of SOAP.

This case study was carried out with a case study approach carried out during the postpartum period to recovery. The technique of collecting data through interviews, observation, physical examination, documentation studies, and library studies with Varney management are documented in the form of SOAP. The research subject was Ny. 32-year-old T-year P3A1 postpartum mother with ASI dam. Data analysis is done through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions.

Case study on postpartum mothers with ASI dams at PMB Redinese Sitorus, S.ST against Ny. Q in getting the results that Ny. T has an ASI dam because it doesn't breastfeed the baby with the right technique. After being taught how to breastfeed properly, and gently massage the breast before breastfeeding, and the duration of breastfeeding an adequate baby, the mother feeds her baby every 2 hours until the breast feels empty and the breast is compressed with warm water 3 times a day for 3 days, after evaluation good mother. Expenditures for breastfeeding smoothly, mothers can breastfeed their babies properly, correctly and not be glued to one breast. Mother can do breast self-care and the ASI dam can be overcome.

Keywords : Breast Milk Dams, Breast Care, Breastfeeding Techniques

References : 13 (2009-2017)